

ANALISIS SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SDN 105316 BERANTI

Paska Sriulina Tarigan¹⁾, Polintan Rehulina Sembiring²⁾, Yenni Florentina Ginting³⁾

¹⁾²⁾³⁾Universitas Quality, Indonesia
Corresponding author: E-mail: paskasritarigan@gmail.com

Abstrak

Tugas dan tanggung jawab supervisi kepala sekolah sangat menentukan kinerja para guru didalam sekolah. Supervisi ditujukan kepada situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara optimum, dalam perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Kepala sekolah yang tugas tanggung jawabnya sebagai lider, seperti mampu menunjukkan kepribadian yang patut diteladani oleh guru dan staf, memiliki keahlian besar dalam memimpin sekolah tertentu akan mengetahui kinerja guru, seperti guru akan bertanggung jawab, disiplin, dan penuh semangat. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kinerja guru di SDN 105316 Beranti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru di SDN 105316 Beranti, baik itu PNS maupun Non PNS yang berjumlah 12 orang. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah di SDN 105316 Beranti berkriteria sangat baik. Semakin baik supervisi kepala sekolah, semakin baik pula kinerja guru.

Kata kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

Abstract

The duties and responsibilities of the principal's supervision greatly determine the performance of teachers in the school. Supervision is aimed at teaching and learning situations that allow the achievement of educational goals optimally, in improving and improving the quality of teaching. The principal who has responsibilities as a leader, such as being able to show an exemplary personality for teachers and staff, has great expertise in leading a particular school, will know the teacher's performance, such as the teacher will be responsible, disciplined, and enthusiastic. This research uses descriptive research. The purpose of the study was to find out the description of Principal Supervision in improving teacher performance at SDN 105316 Beranti. The population in this study were all teachers at SDN 105316 Beranti, both civil servants and non-civil servants who found 12 people. From the results of this study, it can be said that the supervision of the principal at SDN 105316 Beranti has very good criteria. The better the supervision of the principal, the better the teacher's performance.

Keywords: Principal Supervision, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kehidupan bangsa yang mengandung arti yang luas yakni meliputi semua upaya yang terencana untuk menumbuh kembangkan kecerdasan, spiritual, akhlak, kepribadian dan keterampilan peserta didik.

Tujuan dari pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara melalui peserta didik, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Manfaat pendidikan diperoleh selama pengalaman dari pendidikan itu sendiri diantaranya yaitu: (1) membentuk karakter individu, (2) membuat individu lebih menghargai sesama, (3) menciptakan generasi penerus bangsa yang berintegritas dan juga lebih baik, (4) melatih mental peserta didik, (5) agar tidak terjadi kebingungan akan identitas terutama pada remaja, (6) dapat mengetahui dan memahami karakter diri masing-masing, (7) menyatukan hal-hal yang penting sesuai dengan karakter diri masing-masing, (8) menyatukan hal-hal penting sesuai dengan karakter yang dimilikinya, (9) menjadi lebih bijak dalam mengambil keputusan, dan (10) mampu bekerja sama dengan baik.

Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, namun pada kenyataannya Pendidikan di Indonesia saat ini masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan Data dalam Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011: The Hidden Crisis, Armed

Conflict and Education yang dikeluarkan Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) yang diluncurkan di New York, Senin (1/3/2011), indeks pembangunan pendidikan atau education development index (EDI) berdasarkan data tahun 2008 adalah 0,934. Nilai itu menempatkan Indonesia di posisi ke-69 dari 127 negara di dunia. EDI dikatakan tinggi jika mencapai 0,95-1. Kategori medium berada di atas 0,80, sedangkan kategori rendah di bawah 0,80 (Azhar Muhammad : 2012).

Menurut Umar Tirtarahardja (2016) rendahnya pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa permasalahan pokok, yaitu : (1) masalah pemerataan pendidikan, (2) masalah mutu pendidikan, (3) masalah efisiensi pendidikan, dan (4) masalah relevansi pendidikan. selain permasalahan pokok di atas permasalahan aktual pendidikan di Indonesia yaitu : (1) masalah ketuhanan pencapaian sasaran, (2) masalah kurikulum, (3) masalah peranan guru, dan (4) masalah pendidikan dasar 9 tahun. Salah satu faktor rendahnya pendidikan atau menurunnya kualitas pendidikan adalah kurangnya pengawasan dari masing-masing kepala sekolah dalam proses belajar mengajar terhadap guru-guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga tidak sedikit guru terlenu dalam kesibukan yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar saat proses pembelajaran, seperti bermain HP pada jam mengajar, membaca Koran di kelas, meninggalkan kelas pada jam mengajar, meninggalkan sekolah pada jam mengajar. Selain itu administrasi yang tidak maksimal, tidak mengerjakan RPP, tidak mengerjakan silabus, prota dan prosem, guru bebas melakukan apa saja meski masih dalam jam mengajar. Sehingga guru

tidak lagi fokus mengajar dan menciptakan pendidikan berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 105316 Beranti. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan. Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang terkait dengan hubungan antara variable supervisi kepala sekolah sebagai variable bebas (X) dan kinerja guru variable terikat (Y).

Pendekatan yang digunakan adalah pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner atau angket dan observasi yang menjelaskan hubungan-hubungan antara variable-variabel. Dimana pengaruh supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN SDN 105316 Beranti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian hasil evaluasi adalah penilaian supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SDN 105316 Beranti. Hal ini bertujuan untuk mengetahui analisis supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Setelah

penelitian dilaksanakan peneliti melakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti cantumkan, yaitu analisis supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SDN 105316 Beranti.

Analisis hasil evaluasi dapat dilihat dari sebaran angket yang telah diberikan kepada seluruh guru yang ada di SDN 105316 Beranti dan sudah di isi, dengan skor seperti dalam tabel 4.21 sebagai berikut :

Tabel 4.21 Tabel Distribusi Frekuensi

| No. | x_i | $f_i x_i$ | f_i |
|------------|---------------|-----------|----------------|
| 1. | 80.00 | 2 | 160.00 |
| 2. | 86.25 | 1 | 86.25 |
| 3. | 87.50 | 4 | 350.00 |
| 4. | 88.75 | 2 | 177.50 |
| 5. | 92.50 | 1 | 92.50 |
| 6. | 93.75 | 1 | 93.75 |
| 7. | 95.00 | 1 | 95.00 |
| JLH | 623.75 | 12 | 1055.00 |

Dari tabel 4.21 di atas dapat dilihat jumlah skor nilai seluruhnya yang diperoleh dari guru sebanyak 12 orang guru adalah 1055.00. langkah selanjutnya adalah peneliti menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1055.00}{12} \\ &= 87.92 \end{aligned}$$

Maka nilai rata-rata angket analisis supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SDN 105316 Beranti adalah 87.92 dari 12 guru. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata analisis supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SDN 105316 Beranti adalah 87.92 dari 12 guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan SDN 105316 Beranti untuk mengetahui analisis

supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SDN 105316 Beranti. Setelah ditentukan populasi dan sampel maka dilaksanakan penelitian di SDN 105316 Beranti. Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kepala sekolah melaksanakan supervisi (pembinaan) pembelajaran melalui rapat, sebanyak 5 guru atau 41.67% memilih options 4 yang kepala sekolah sering melaksanakan supervisi (pembinaan) pembelajaran melalui rapat.
2. Kepala sekolah melaksanakan diskusi kelompok guna mutu pembelajaran, sebanyak 6 guru atau 50.00% memilih options 4 yang artinya kepala sekolah sering melaksanakan diskusi kelompok guna mutu pembelajaran.
3. Sekolah membuat perencanaan program tahunan supervisi pembelajaran, sebanyak 10 guru atau 83.33% memilih options 4 yang artinya sekolah sering membuat perencanaan program tahunan supervisi pembelajaran.
4. Sekolah membuat perencanaan program semester supervisi pembelajaran, sebanyak 9 guru atau 75.00% memilih options 4 yang artinya sekolah sering membuat perencanaan program semester supervisi pembelajaran.
5. Sekolah menyiapkan buku catatan untuk kegiatan supervisi pembelajaran, sebanyak 5 guru atau 41.67% memilih options 4 yang artinya sekolah sering menyiapkan buku catatan untuk kegiatan supervisi pembelajaran.
6. Sekolah menyiapkan jadwal supervisi, sebanyak 5 guru atau 41.67% memilih options 4 yang artinya sekolah sering menyiapkan jadwal supervisi.
7. Sekolah mempublikasikan jadwal supervisi, sebanyak 5 guru atau 41.67% memilih options 4 yang artinya sekolah sering mempublikasikan jadwal supervisi.
8. Kepala sekolah mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervisi, sebanyak 6 guru atau 50.00% memilih options 4 yang artinya kepala sekolah sering mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervisi.

9. Kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memotivasi guru, sebanyak 6 guru atau 50.00% memilih options 3 yang artinya kepala sekolah pernah mampu memotivasi guru sebagai pemimpin.

10. Kepala sekolah melakukan pembinaan sesuai dengan hasil penilaian, sebanyak 7 guru atau 58.33% memilih options 3 yang artinya kepala sekolah pernah melakukan pembinaan sesuai dengan hasil penilaian.

11. Pembinaan disesuaikan dengan kebutuhan tiap guru, sebanyak 6 guru atau 50.00% memilih options 3 yang artinya Pembinaan pernah disesuaikan dengan kebutuhan tiap guru.

12. Kepala sekolah memberi reward karena melaksanakan KBM dengan baik, sebanyak 5 guru atau 41.67% memilih options 4 yang artinya kepala sekolah sering memberi reward (hadiah) karena melaksanakan KBM dengan baik.

13. Kepala sekolah melaksanakan pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi pembelajaran, sebanyak 6 guru atau 50.00% memilih options 4 yang artinya kepala sekolah sering melaksanakan pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi pembelajaran.

14. Kepala sekolah melakukan model demonstrasi pembelajaran yang menempatkan seorang guru sebagai demonstrator, sebanyak 7 guru atau 58.33% memilih options 4 yang artinya kepala sekolah sering melakukan model demonstrasi pembelajaran yang menempatkan seorang guru sebagai demonstrator.

15. Kepala sekolah melaksanakan pelatihan peningkatan mutu pembelajaran, sebanyak 6 guru atau 50.00% memilih options 4 yang artinya kepala sekolah sering melaksanakan pelatihan peningkatan mutu pembelajaran.

Saran

Berdasarkan simpulan yang dibuat untuk menyelesaikan soal kemampuan komunikasi matematis pada materi program linear disarankan untuk melakukan tindakan-tindakan:

1. Kepada kepala sekolah diharapkan dengan diterapkannya analisis supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan

kinerja guru.

2. Kepada pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

3. Kepada SDN 105316 Beranti T.A 2021/2022 agar memberi kesempatan kepada kepala sekolah untuk mengikuti pelatihan keterampilan supervise kepala sekolah sehingga proses kinerja guru semakin meningkat.

4. Referensi untuk peneliti selanjutnya.

Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono, 2014. Statistik Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. B.M. Bass dan Avolio B.J. 1994. Improving Organizational effectiveness: Through Transformational Leadership. London: sage Publications.

Burt Namus. 2001. Kepemimpinan Visioner. Jakarta: Prenhalindo. Husaini Usman. 2008. Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Balai Pustaka.

Made Pidarta. 2009. Supervisi Pendidikan Kontekstual. Jakarta: Rineka Cipta. Melleong, Lexy J. 2017. Metodeologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mukiddin dan Tri Hadiyanto, 2006. Analisis Sosial Beraksi dalam Advokasi Irigasi. Bandung: Yayasan Akatiga.

N.A. Ametembun. 2007. Supervisi Pendidikan: Penuntun Bagi Penilik Pengawasan Kepala Sekolah dan Guru-Guru. Bandung.

Piet Sahertian. 2000. Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.